



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS,  
*FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH*  
TERHADAP *PRUDENCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Tekstil  
Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**NOVA SAFITRI**  
**NIM. 11870320353**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2022**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nyebutkan sumber:



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS,  
*FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH*  
TERHADAP *PRUDENCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Tekstil  
Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana strata 1  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**NOVA SAFITRI**  
**NIM. 11870320353**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NOVA SAFITRI  
NIM : 11870320353  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS,  
*FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH*, TERHADAP  
*PRUDENCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017  
– 2021.  
TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2022

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**



**Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak**  
NIP. 19940917 201903 3 204

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. H. Mahyudi, SE, MM**  
NIP. 19760826 199903 2 001



**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP.19741108 200003 2 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

NAMA : NOVA SAFITRI  
 NIM : 11870320353  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS,  
*FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP  
*PRUDENCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
 INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG  
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017  
 – 2021)  
 TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2022

**Tim Penguji**

**Ketua**

Astuti Meflinda SE. MM  
 NIP. 19720513 200701 2 018

**Sekretaris**

Saipul Al Sukri, SE. M.Si  
 NIP. 19860108 201903 1 007

**Anggota**

Dr. Mulva Sosiady, SE. MM  
 NIP. 19761217 200901 1 014

**Anggota**

Nasrullah Djamil, SE, M. SLAK, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2022

Tanggal : 21 Desember 2022

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVA SAFITRI

NIM : 11870320353

Tempat/Tgl.Lahir : Mengayaka Sakti, 05 Juni 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Judul Skripsi :

Pengaruh manajemen laba, profitabilitas, financial distress,  
ukuran perusahaan, leverage, dan sales growth terhadap prudence  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri tekstil dan garment  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



**NOVA SAFITRI**  
**NIM: 11870320353**



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRES*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *PRUDENCE***  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)**

Oleh:

**NOVA SAFITRI**  
**NIM. 11870320353**

**ABSTRAK**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik secara tertulis atau lisan, tanpa izin dan di bawah pengawasan Lembaga Pengelola Kajian dan Penelitian UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan, menguji dan menganalisis pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan *sales growth* terhadap *prudence*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 sebanyak 21 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel penelitian ini berjumlah 7 perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan aplikasi Eviews. Uji asumsi klasik digunakan sebagai prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis regresi data panel yaitu uji normalitas, multikolinieritas uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial manajemen laba, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan *sales growth* berpengaruh terhadap *prudence*. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *prudence*. Keenam variabel bebas (manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan *sales growth*) tersebut secara bersama-sama memberikan sumbangan pengaruh) terhadap *prudence* sebesar 80,71%.

**Kata kunci :** **Manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan *sales growth* dan *prudence***

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**EFFECT OF PROFIT MANAGEMENT, PROFITABILITY,  
FINANCIAL DISTRESS, COMPANY SIZE, LEVERAGE AND  
SALES GROWTH ON PRUDENCE  
(Empirical Study of Textile and Garment Industry  
Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange in 2017 – 2021)**

**By:**

**NOVA SAFITRI  
NIM. 11870320353**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to present, test and analyze the effect of earnings management, profitability, financial distress, firm size, leverage and sales growth on prudence. The population in this study are textile and garment industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 period as many as 21 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling technique so that the sample for this study was 7 textile and garment industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses panel data regression analysis with the Eviews application. The classical assumption test is used as a prerequisite before testing the panel data regression hypothesis, namely the normality test, multicollinearity heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results showed that partially earnings management, financial distress, firm size, leverage and sales growth have an effect on prudence. While profitability has no effect on prudence. The six independent variables (earnings management, profitability, financial distress, company size, leverage and sales growth) together contribute (influence) to prudence by 80.71%.

**Keywords: Earnings management, profitability, financial distress, company size, leverage and sales growth and prudence**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini judul "**Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Prudence (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)**".

Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan *syafaat* beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian comprehensive untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ayahanda (Alm) **Nasrul** dan ibunda terkasih (Almh) **Asmi**. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do"aa, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada abang tersayang Ahmad Taher, Leo Candra, kakak Rafika Nuri, adik Nadira Sapitri beserta keponakan Muhammad Zhafran Athalla yang selalu





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung dan memberikan do‘a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak. selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teruntuk orang tua Ibuku tercinta (Almh) Asmi, Ayahku tersayang (Alm) Nasrul , Abangku Ahmad Taher, Leo Candra, kakak ipar Rafika Nuri, adik Nadira Sapitri beserta keponakan Muhammad Zhafran Athalla, terimakasih yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a.
11. Terimakasih untuk Sahabat seperjuangan Yesi Pratiwi, Siti Rahmah, Zarahmi, Sinta Vayendra, Sri Mustika, Khairu Putri, Rahayu Mulyani, Sarifah Nuraini, Junika Wati yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teruntuk teman-teman angkatan 2018 kelas D terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terelesaikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta do'a hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan , dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. *Amin*  
*Innaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Desember 2022  
Penulis

**NOVA SAFITRI**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Akuntansi Positif .....	11
2.1.2 Teori Keagenan .....	11
2.1.3 <i>Prudence</i> .....	12
2.1.4 Manajemen Laba .....	15
2.1.5 Profitabilitas .....	16
2.1.6 <i>Financial Distress</i> .....	18
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	19
2.1.8 <i>Leverage</i> .....	20
2.1.9 <i>Sales Growth</i> .....	22
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.2.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Prudence</i> .....	23
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Prudence</i> .....	24
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i> .....	25
2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i> .....	26
2.2.5 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Prudence</i> .....	27
2.2.6 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Prudence</i> .....	27

2.2.7 Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> secara Simultan Terhadap <i>Prudence</i> .....	27
2.2.8 Kajian <i>Prudence</i> dalam Islam.....	28
2.3 Penelitian Terdahulu .....	29
2.4 Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Sumber Data .....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Definisi Operasional dan Pengukurannya .....	37
3.5.1 <i>Prudence</i> .....	37
3.5.2 Manajemen Laba .....	37
3.5.3 Profitabilitas .....	38
3.5.4 <i>Financial Distress</i> .....	39
3.5.5 Ukuran Perusahaan.....	40
3.5.6 <i>Leverage</i> .....	41
3.5.7 <i>Sales Growth</i> .....	42
3.6 Metode Analisis Data.....	42
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	43
3.6.2.2 Uji Multikoliniertas.....	44
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	45
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel.....	45
3.6.3.1 Pemilihan Model.....	45
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel .....	46
3.6.5 Uji Hipotesis.....	47
3.6.5.1 Uji Parisal (uji t).....	47



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Ilmiah Kota Pekanbaru UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5.2 Uji Simultan (uji f)..... 47

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) ..... 48

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... 49**

4.1 Hasil Penelitian ..... 49

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian..... 49

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 53

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik..... 56

4.1.4 Pemilihan Model Data Panel..... 59

4.1.5 Pemilihan Model ..... 60

4.1.5.1 Uji Chow ..... 60

4.1.5.2 Uji Hausman..... 61

4.1.6 Analisis Regresi Data Panel ..... 62

4.1.7 Pengujian Hipotesis..... 65

4.1.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t) ..... 65

4.1.7.2 Uji Secara Simultan (Uji F)..... 68

4.1.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) ..... 69

4.2 Pembahasan ..... 70

4.2.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Prudence* ..... 70

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Prudence*..... 70

4.2.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Prudence*..... 71

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* ..... 72

4.2.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Prudence* ..... 73

4.2.6 Pengaruh *Growth* Terhadap *Prudence* ..... 73

4.2.7 Pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *sales growth* secara simultan terhadap *prudence* ..... 74

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 75**

5.1 Kesimpulan ..... 75

5.2 Saran..... 76

**DAFTAR PUSTAKA**

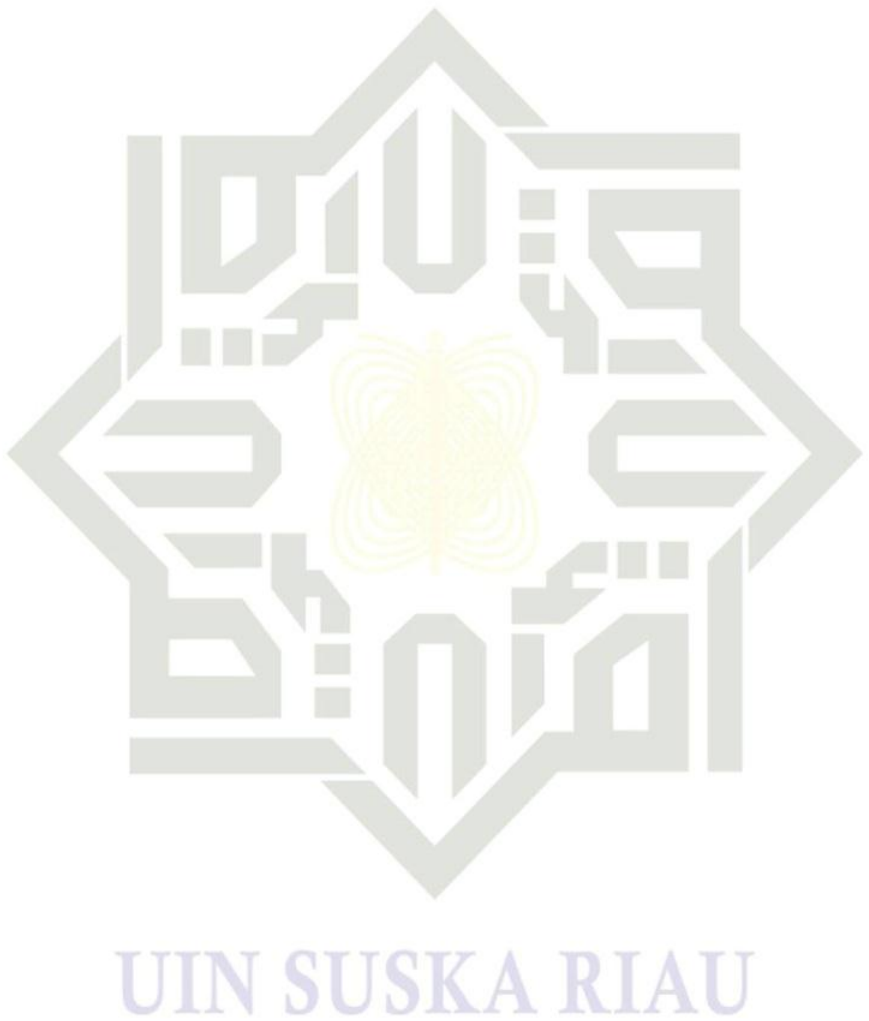
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

abel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	29
abel 3.1.	Kriteria Pemilihan Sample .....	35
abel 3.2.	Data Sampel Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garment ....	35
abel 4.1.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
abel 4.2.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	57
abel 4.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	58
abel 4.4.	Hasil Uji Autokorelasi .....	59
abel 4.5.	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	60
abel 4.6.	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	61
abel 4.7.	Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Common Effect</i> .....	62
abel 4.8.	Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i> .....	63
abel 4.9.	Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Fixed Effect</i> .....	63
abel 4.10.	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	66
abel 4.11.	Uji Simultan (Uji f).....	67
abel 4.12.	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	56



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Prudence* merupakan pengganti dari konsep konservatisme. Seiring dengan adanya konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standards), konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (revenue recognition) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya (Aristiani et al., 2017). Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB mengatakan bahwa sebenarnya baik *prudence* atau konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tetap harus berhadapan dengan ketidakpastian ditengah era IFRS. Hal yang dianggap baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah bagian terpenting dari sebuah perusahaan, dimana kita bisa melihat pendapatan bersih perusahaan untuk menyimpulkan selama beroperasi apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang, dan investor pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Selain bagi penyedia modal, informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan juga mungkin berguna pengguna lain dari pelaporan keuangan yang bukan merupakan investor (Kieso et al., 2017:5). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menggunakan konsep *prudence* adalah PSAK No. 14 tentang Persediaan dan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset. Dalam PSAK No. 14 dijelaskan bahwa persediaan dalam neraca disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, sedangkan dalam PSAK No.48 dijelaskan bahwa penurunan nilai aset merupakan rugi yang harus segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Jadi berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *prudence* merupakan konsep kehati-hatian yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan. Kondisi keuangan yang penuh risiko di masa depan mendorong perusahaan untuk meningkatkan *prudence* untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi. Bahkan, *prudence* dapat digunakan untuk mencegah kemungkinan penyajian laporan keuangan dimanipulasi.

Fenomena tentang kurangnya penerapan *prudence* terjadi pada PT Asian Pacific Fibers Tbk Tahun 2017. Dalam laporan keuangan kuartal I-2017, penjualan tercatat sebesar US\$ 100,2 juta atau naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 88,6 juta. Sedangkan beban pokok penjualan naik menjadi sebesar US\$ 93,7 juta atau naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 84,3 juta. Alhasil kerugian bersih membengkak menjadi



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebesar US\$ 6,3 juta atau naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 4,2 juta (Kontan.co.id).

Fenomena yang kedua terjadi pada hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar US\$. 809,85 ribu atau setara Rp. 11,3 miliar (asumsi kurs Rp. 14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak dibanding 2017 yang menderita rugi US\$. 216,5 juta. Pasalnya, Mahata sebuah perusahaan yang baru didirikan pada tanggal 3 November 2017 dengan modal tidak lebih dari Rp. 10 miliar dinilai berani menandatangani kerja sama dengan Garuda Indonesia. Dengan menandatangani kerja sama dengan Garuda, Mahata mencatatkan utang sebesar US\$. 239 juta kepada Garuda, dan oleh Garuda dicatatkan dalam Laporan Keuangan 2018 pada kolom pendapatan. Kerja sama yang diteken pada 31 Oktober 2018 ini mencatatkan pendapatan yang masih berbentuk piutang sebesar US\$. 239.940.000 dari Mahata. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto menyatakan, berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak KAP disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. ([www.okezone.com](http://www.okezone.com)). PT Great River International Tbk tahun 2006. Mencuat setelah adanya temuan auditor investigasi atas laporan keuangan tahun 2003, dimana ditemukan indikasi penggelembungan account penjualan, piutang, dan aset hingga ratusan miliar, laporan keuangan per 31 Desember 2003 mencatat penjualan sebesar Rp. 509 miliar, naik dibanding tahun sebelumnya Rp. 423 miliar. Akibatnya Great River kesulitan arus kas dan tidak mampu membayar hutang Rp. 250 miliar kepada bank mandiri dan gagal membayar obligasi senilai



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp. 400 miliar. Sehingga pada tanggal 2 Mei 2007 Bursa Efek Jakarta memutuskan untuk menghapuskan pencatatan efek PT Great River International Tbk (Detik Finance:2005).

*Prudence* Akuntansi dalam penyajian pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang pertama yaitu, manajemen laba. Manajemen Laba (Earnings Management) adalah kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manajer atau tindakan nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai beberapa spesifik dalam pelaporan tujuan laba (Scott, 2015). Menurut penelitian rahardja dan herawaty (2019) Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prudence*. Faktor yang kedua mempengaruhi *Prudence* Akuntansi ialah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan memberikan informasi tentang ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan Return on Asset (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan adalah *Financial Distress*. *Financial Distress* merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. Pramudita (2012) menyatakan bahwa manajer perusahaan cenderung konservatif dalam menghadapi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Pada penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020) menyatakan *financial distress* berpengaruh pada *prudence*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) dan Rahmadhani dan Arnanuddin (2015) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi *Prudence* Akuntansi ialah ukuran perusahaan. Usbah dan N.S Primasari (2020) Purnama dan Daljono (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Faktor kelima yang mempengaruhi *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Menurut S.S Putri dan V. Herawaty (2020), Dewi dan Suryanawa (2014) menyatakan semakin tinggi hutang maka perusahaan akan semakin berhati-hati sehingga *kreditor* yakin akan keamanan dan pengembalian dana. Sebaliknya, Abdurrahman dan Wita (2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi. Penjelasan diatas menyimpulkan bahwa kebijakan perusahaan dalam menerapkan prinsip *prudence* sangat penting. Laporan keuangan yang *prudence* dapat mencegah adanya asimetri informasi dengan membatasi manajemen dalam manipulasi laporan keuangan (LaFond dan Watts, 2006).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor keenam yang mempengaruhi *prudence* akuntansi ialah *Sales Growth*. Sales growth menurut Kasmir (2014) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Samawati dan Fachrurrozie (2015) yang menemukan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *prudence*. Menurut penelitian Ashardja dan herawaty (2019) *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Prudence* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)”.

## 2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *financial distress* berpengaruh secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?
5. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?
6. Apakah *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?
7. Apakah manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan dengan *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021?

### 3.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* secara parsial terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *Sales Growth* secara simultan terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep, memperkuat bukti empiris dan dijadikan perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang bagaimana pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *Sales Growth* terhadap *prudence* pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh faktor *prudence* dan mengurangi resiko-resiko yang disebabkan manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *Sales Growth* dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi : Teori Akuntansi Positif, *Prudence*, Manajemen laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

##### 1 Teori Akuntansi Positif

Menurut Amin (2018:102) teori akuntansi positif merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang suatu proses yang berisikan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang sesuai untuk kondisi tertentu di waktu yang akan datang. Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi positif bertujuan untuk memprediksi praktek-praktek akuntansi serta menjelaskannya mengapa dilakukan dan untuk apa dilakukan.

Teori akuntansi positif menurut Ursula & Adhivinna (2018) menjelaskan bahwa ada 3 hipotesis yang dapat mendorong manajer memilih prinsip akuntansi tertentu, antara lain :

- a. Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan Hypothesis*) Manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi dengan perubahan keuntungan pada periode yang akan datang ke periode sekarang dalam rencana pemberian bonus kepada pegawai di perusahaannya. Guna meningkatkan nilai bonus yang diperoleh maka manajer akan cenderung berusaha menyajikan laporan pendapatan bersih setinggi mungkin dengan untuk meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode berjalan.
- b. Hipotesis Kontrak Utang (*The Debt/Equity Hypothesis*) Semakin dekat suatu perusahaan dengan pelanggaran prinsip akuntansi yang didasarkan pada



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan utang, pihak manajemen akan cenderung memilih prosedur akuntansi dengan perubahan keuntungan periode masa yang akan datang ke periode sekarang. Perusahaan dengan tingkat kewajiban yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan dari pihak kreditur. Namun, jika semakin tinggi rasio *Debt to Equity* (DER) suatu perusahaan, kemungkinan manajer akan menggunakan metode akuntansi untuk meningkatkan pendapatan, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada pihak investor maupun kreditur atas pengembalian jumlah investasinya.

c. Hipotesis Biaya Politik (*Political Cost Hypothesis*) Perusahaan yang besar dibandingkan perusahaan yang kecil akan memilih metode akuntansi tertentu untuk mengurangi laba yang dilaporkan guna menghindari tuntutan lebih dari pihak eksternal perusahaan. Perusahaan besar lebih sensitif daripada perusahaan kecil karena terkait dengan biaya politis dan oleh karenanya perusahaan tersebut menghadapi kecenderungan yang berbeda dalam pemilihan prosedur metode akuntansi (Priambodo et al. 2015).

Menurut Ursula & Adhivinna (2018) manajemen per usahaan diberi keleluasaan untuk memilih kebijakan akuntansi yang akan digunakan. Oleh karena itu, manajemen diasumsikan akan memilih prinsip akuntansi yang sesuai dengan tujuannya guna memaksimalkan kepentingan perusahaan.

### 2.1.2 Teori Keagenan

Konsep teori keagenan merupakan hubungan keagenan yang terjadi karena adanya suatu kontrak yang mana satu atau lebih pemilik menggunakan agen (manajer) untuk memberikan jasa demi kepentingan *principal* dalam menjalankan



© Dakipta mik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer. Pemilik perusahaan atau investor menginginkan laba tampak tidak besar karena kepentingan pajak namun manajer perusahaan menginginkan agar laba terlihat besar sehingga kinerja dinilai baik. Tidak membesar-besarkan laba perusahaan oleh manajer dapat dicegah dengan memilih prinsip *prudence* (Andreas et al. 2017).

Konsep *agency theory* menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Kaputra (2018) teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih pihak (prinsipal) menggunakan orang lain (agen) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana sedangkan agen sebagai pengelola yang berkewajiban mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Scott (2015) konsep *agency theory* adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan principal, sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal. Keperilakuan teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara principal dan agent, principal kontrak agent untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki, sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan (Supriyono, 2018).

### 2.1.3 Prudence

*Prudence* merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang terjadi. Dalam konsep ini beban diakui lebih cepat dan pendapatan diakui lebih lambat, sehingga net income terlihat rendah. Selanjutnya, prudence akan menyebabkan pelaporan keuangan yang pesimistik, hal tersebut akan mengurangi optimisme dari pengguna laporan. Tujuan penggunaan konsep prudence adalah untuk menetralkan optimisme para usahawan yang terlalu berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya (Rohmansyah et al., 2015). Sedangkan didalam PSAK sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia juga menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip Prudence. Pengakuan prinsip prudence di dalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan di dalam sebuah kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Beberapa pilihan metode pencatatan di dalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan prudence diantaranya adalah:

1. PSAK No. 14 tentang persediaan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu metode yaitu FIFO (first in first out) atau masuk pertama keluar pertama dan metode rata-rata tertimbang.
2. PSAK No. 16 tentang aset tetap dan aset lain-lain yang mengatur estimasi masa manfaat suatu aset tetap.
3. PSAK No.19 tentang aset tidak berwujud yang berkaitan dengan metode amortisasi untuk mengalokasikan jumlah penyusutan suatu aset atas dasar yang sistematis sepanjang masa manfaatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan yang menyebutkan bahwa alokasi biaya riset dan pengembangan ditentukan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomis yang diharapkan perusahaan akan diperoleh dari kegiatan riset dan pengembangan.

Menurut Yadiati & Mubarak (2017:78) prudence ialah suatu keadaan dengan cepat melakukan pengakuan keuntungan ekonomi dibandingkan dengan mengakui kerugian. Perbedaan perlakuan ini terlihat pada ketepatan waktu penyajian yang tidak sama antara saat merespons terjadinya laba (berita baik) dibandingkan pada saat terjadinya rugi (berita buruk). Prudence merupakan suatu pengakuan dan pengukuran laba yang dilakukan dengan kehati-hatian yang disebabkan karena adanya lingkungan ekonomi yang tidak pasti.

Berdasarkan definisi dan dengan adanya pilihan metode dalam praktek prudence ini berpengaruh terhadap hasil dari laporan keuangan dan dalam prakteknya konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang ditanggung terjadi, sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi.

#### 2.1.4 Manajemen Laba

Manajemen Laba (Earnings Management) adalah kebijakan akuntansi (akrual) yang dipilih oleh manajer atau tindakan nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai beberapa spesifik dalam pelaporan tujuan laba (Scott, 2015).

Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan laporan laba pada tingkat tertentu



(wirakusuma, 2016). Manajemen laba merupakan pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus (Rahmawati, 2012).

Terdapat beberapa model pendeteksian manajemen laba, diantaranya manajemen laba diproksikan melalui *discretionary accrual* (Dechow, et al., 1995) dan *discretionary revenue* (Stubben, 2010). Manajemen laba mendefinisikan sebagai "intervensi manajemen dengan berencana dalam bentuk penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi". Suatu bentuk penyimpangan dalam sistem pembentukan laporan keuangan, yakni mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan (Subramanyam Dan Wild, 2013). Menurut A. Supriyono (2018:123) manajemen laba adalah semua tindakan yang digunakan oleh para manajer untuk mempengaruhi laba sesuai dengan tujuannya. Menurut Hary (2015:15) manajemen laba merupakan permasalahan moral yang paling penting bagi profesi akuntansi.

### 1.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba merupakan indikator kinerja dari suatu perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang meningkat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Selain menjadi indikator kinerja suatu perusahaan, laba juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan terutama untuk menganalisis kinerja manajemen (Jayanti & Sapari, 2016).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suhaeni *et al.*, (2021) profitabilitas berguna untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan melalui seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan memberikan informasi tentang ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012). Profitabilitas perusahaan digunakan sebagai salah satu dasar penilaian kondisi dan kinerja manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencerminkan keuntungan investasi keuangan (Jessica & Prasetyo, 2019).

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan terutama untuk menganalisis kinerja manajemen (Verawaty, 2017). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Hanafi dan Halim (2014), Menurut Harahap (2013), rasio profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Selain itu menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen.



### 2.1.6 financial distress

*Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah suatu keadaan dimana perusahaan mengalami laba negatif selama lebih dari satu periode berturut-turut. Kondisi ini dimulai dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal mengenai gejala awal kebangkrutan perusahaan (Rahayu & Sopian, 2017). Apabila perusahaan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang lemah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi stakeholder perusahaan terutama investor dan kreditor. Saat investor dan kreditor melihat kondisi perusahaan yang melemah, maka perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari investor dan kreditor kemudian investor dan kreditor akan memutuskan untuk berhenti bekerja sama dengan perusahaan. Keadaan tersebut akan sangat berbahaya bagi perusahaan apabila manajemen perusahaan tidak dapat menemukan jalan keluarnya (Noviantari & Ratnadi, 2015).

Menurut Rahmadhani & Nur (2015) financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya kepada kreditor. Kondisi kesulitan keuangan dapat diakibatkan oleh penurunan laba perusahaan, sistem pengendalian manajemen yang buruk, serta akibat krisis. Penurunan laba perusahaan mempengaruhi pembiayaan aktiva perusahaan. Jika biaya aktiva lebih besar sedangkan laba yang dihasilkan lebih kecil maka perusahaan mengalami kesulitan untuk mengembalikan modal kepada pihak investor.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi seperti ini yang harus dihindari oleh manajer, dikarenakan dengan terjadinya permasalahan atau penurunan kondisi keuangan perusahaan maka akan berdampak terhadap penggantian manajer yang bersangkutan. Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip prudence akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Financial distress dapat diukur dengan beberapa cara yang berbeda, seperti dalam Agusti (2013) yaitu:

1. Lau (1987) dan Hill et al. (1996) financial distress dilihat dengan adanya pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran deviden.
2. Asquith, Gertner dan Scharfstein (1994) melakukan pengukuran financial distress menggunakan interest coverage ratio untuk mendefinisikan financial distress.
3. Hofer (1980) dan Whitaker (1999) mendefinisikan financial distress jika tahun perusahaan mengalami laba operasi bersih negatif.

### 2.1.7 Ukuran Perusahaan

Susanto & Ramadhani (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai cara, antara lain melalui total penjualan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan total aset perusahaan. Berdasarkan ukurannya perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar, dimana



© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula (Septian & Anna, 2014). Perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki masalah dan risiko yang besar pula sehingga biaya politis yang timbul meningkat (Ursula & Adhivinna, 2018). Perusahaan berukuran besar mempunyai laba tinggi secara relative permanen, maka pemerintah akan terdorong untuk menaikkan pajak dan meminta layanan publik yang lebih tinggi kepada pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar akan cenderung melaporkan laba rendah secara relatif permanen dengan menyelenggarakan akuntansi prudence. Dengan demikian maka laba yang dilaporkan akan menjadi lebih kecil sehingga pajak yang harus dibayar semakin kecil pula.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar perusahaan maka total aktivasnya semakin besar pula (Arifin, Sarita, Montundu, & Madi, 2019). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Darmawan, Al Dayed, Bagis, Cinintya & Pratama, 2020). Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total asset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (Firmasari, 2016).

### 2.1.8 Leverage

Perusahaan yang telah go public tentunya tidak akan lepas dari hutang yang dapat digunakan untuk memperluas usahanya secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Hutang yang digunakan untuk memperbesar ukuran perusahaan dapat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dengan cara apapun dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diperoleh dari kreditor seperti bank atau lembaga pemberi pinjaman lainnya. Rasio leverage yang digunakan untuk memproksikan debt covenant yang merupakan salah satu hipotesis dalam teori akuntansi positif. Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan.

Sedangkan menurut Darya (2019:145) leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan melunasi utang dengan menggunakan semua aset atau aset yang menjadi penjamin utang yang menjadi konsep dasar akuntansi. Dengan adanya leverage, perusahaan dapat mengetahui kemampuannya dalam melunasi pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki yang bisa mempengaruhi jenis-jenis laporan keuangan.

Leverage ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh sumber hutang. Dalam penerapan konservatisme dapat meminimalisir terjadinya perilaku oportunistik manajer yang saling berkaitan dengan kontrak pada laporan keuangan, hal itu berakibat bahwa jika perusahaan pada kondisi yang merugikan karena banyaknya hutang yang belum terbayarkan maka perusahaan harus mencatat hutang pada saat itu juga, namun sebaliknya jika perusahaan mengalami pada kondisi yang menguntungkan dan mendapatkan pendapatan maka hal tersebut tidak boleh langsung dicatat dalam laporan keuangan tetapi harus dipastikan terlebih dahulu dan terjadi memang benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya ada pendapatan yang masuk dalam perusahaan baru bisa dicatat dalam laporan keuangan (Utama dan Titik 2018:721).

Harahap (2013:106) leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, yang dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan digambarkan oleh modal. Kasmir (2016:151) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktivasnya. Jamaludin (2020) leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek, apabila perusahaan dilikuidasi.

### 1.1.9 Sales Growth

*Sales growth* menurut Kasmir (2014) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Rahmi (2018:137) menegemukakan *Sales Growth* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di industri dan ekonomi. Menurut Perdana (2013) *sales growth* pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan maka laba yang akan dihasilkan pun akan meningkat.



## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Prudence*

Manajemen laba mendefinisikan sebagai “intervensi manajemen dengan perencanaan dalam bentuk penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan tertentu”. Suatu bentuk penyimpangan dalam sistem pembentukan laporan keuangan, yakni mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan (Subramanyam Dan Wild, 2013). Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Alsyari, et.al. (2013), manajemen laba memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *prudence*. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham di dalam perusahaan oleh manajer maka laporan keuangan yang dibuat akan lebih konservatif karena manajer tidak lagi hanya berperan sebagai agen namun juga berperan sebagai pemilik saham (Padmawati dan Fachrurrozie, 2015). manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence* penelitian ini dilakukan oleh raharja dan herawaty (2019).

**H1: Diduga Manajemen Laba berpengaruh terhadap *prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.**

### 2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Prudence*

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen dalam melakukan kinerjanya sehingga dapat dilihat dari besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Penerapan konservatisme dalam perusahaan akan tinggi jika nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi, dan sebaliknya. Prinsip konservatisme



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari isi naskah ini tanpa izin dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diterapkan guna untuk manajemen laba dapat mengontrol kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi tentunya juga akan membayar nilai politis yang tinggi pula seperti biaya pajak, sehingga perusahaan lebih memilih untuk melaporkan hasil keuntungan yang relatif rendah agar beban yang dibayarkan tidak terlalu besar (Aizah dan Kurnia, 2021). Padmawati dan Fachrurrozie (2015) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan akan mempengaruhi tingkat akrual pada perusahaan seperti persediaan, piutang, dan pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan sehingga akan mempengaruhi konservatisme pasar (Ahmed dan Duellman, 2007).

## **H2: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap *prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.**

### **2.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Prudence***

Dalam teori akuntansi positif memprediksi bahwa tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*. Penelitian yang dilakukan oleh Dela Rosa (2018), Angela & Salim (2020), Tazkiya (2019), dan Ramadhani & Sulistyowati (2019) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan pada suatu perusahaan maka akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*, manajer perusahaan akan melakukan berbagai cara agar kinerjanya terlihat baik, oleh karena itu manipulasi angka laporan keuangan sering dilakukan. Jadi dapat disimpulkan





bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. Kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*. Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Diduga Financial Distress berpengaruh terhadap *prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.**

#### 2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013).

Pada umumnya manajer melakukan penurunan laba dikarenakan untuk meminimalkan risiko politis berupa biaya-biaya politik. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat biaya politis yang dihadapi perusahaan sehingga akan mempengaruhi penggunaan prinsip akuntansi yang konservatif (Wardani, 2008). Yang dimaksud biaya politis disini yaitu pajak yang dikenakan perusahaan oleh pemerintah, karena semakin besar ukuran perusahaan, maka pajak yang ditanggung semakin besar pula sehingga hal ini akan mempengaruhi penggunaan prinsip akuntansi yang konservatif pula.

Penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020), Purnama dan Daljono (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Prudence* akuntansi pada perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Prudence* akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



#### H4: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

##### 2.55 Pengaruh *Leverage* terhadap *Prudence*

Penelitian yang dilakukan Putri & Herawaty (2020), Ursula & Adhivinna (2018), Angela & Salim (2020), Nuraeni & Tama (2019), dan Tazkiya (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. menyatakan bahwa berdasarkan teori akuntansi positif, *leverage* yang tinggi menunjukkan besarnya modal pinjaman dari kreditor yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan guna meningkatkan laba.

Dengan tingkat utang yang semakin tinggi membuat perusahaan akan menggunakan pilihan kebijakan akuntansi untuk memperbaiki rasio keuangan. besarnya proporsi rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang rendah padahal perusahaan memiliki kepentingan untuk menunjukkan kinerja yang baik pada kreditor agar meyakinkan bahwa keamanan dananya terjamin.

Jadi dengan adanya asumsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ursula & Adhivinna (2018) maka perusahaan akan menaikkan nilai aset dan pendapatan serta menurunkan nilai utang dan beban ketika perusahaan menginginkan pinjaman yang lebih besar dari kreditor sehingga perusahaan cenderung kurang berhati-hati dalam membuat pelaporan keuangan.

Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

#### H5 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.6 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Prudence*

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan investasi pada periode sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan perusahaan diwaktu yang akan datang.(merkudiwati, 2015:459). Tingginya *sales growth* yang dicapai perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan cukup stabil atau dari kesulitan keuangan. Padmawati dan Fachrurrozie (2015) yang menemukan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *prudence*. Menurut penelitian rahardja dan herawaty (2019) *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*.

**H6 : *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021.**

### 2.2.7 Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth* secara Simultan Terhadap *Prudence*

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan hasil-hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuat maka hipotesis ke enam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H7: Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth* secara Simultan Terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021.**



## 2.2.8 Kajian Prudence dalam islam

Prudence Akuntansi bukan hanya disebut dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC). Jauh sebelum itu, konsep akuntansi yang lebih sempurna didalam islam telah dibahas mengenai konservatif. Konservatif telah dibicarakan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Hujurat ayat 6.

Perintah Allah SWT tersebut berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّنَبَاٍ فَنَبِيْنًاۙ اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۙ بِجَهْلَةٍۙ فَتُصِحُّوْا عَلٰۤى مَا فَعَلْتُمْ  
تُدْمِيْنَ

*Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu". (QS. Al-Hujurat:6)*

Ayat ini menurut banyak ulama, turun menyangkut kasus al-Walid bin Uqbah bin Abi Mu'ith yang ditugaskan Nabi SAW, pergi menuju ke Bani al-Musthalaq untuk memungut zakat. Ketika anggota masyarakat yang dituju mendengar kedatangan utusan Nabi, mereka keluar dari perkampungan untuk menyambutnya sambil membawa sedekah mereka. Tetapi al-Walid malah menduga mereka akan menyerangnya. Karena itu, ia kembali kepada Rasul bahwa Bani al-Musthalaq enggan membayar zakat dan bermaksud menyerang Nabi SAW (dalam riwayat lain dinyatakan bahwa mereka telah murtad). Namun Rasul memerintahkan Khalid bin Walid untuk kembali karna salah menduga bahwa mereka (masyarakat Bani al-Musthalaq) akan menyerangnya. Namun, setelah Khalid pergi kembali ke Bani al-Musthalaq semua yang dikira Walid adalah



kesalahpahaman. Bani al-Musthalaq bukan ingin menyerangnya, melainkan ingin membantu Walid dan membawa sedekah mereka. Dari alkisah tersebut dan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Rasulullah memiliki kehati-hatian dalam memberi dan menerima informasi. Hal ini berkaitan dengan prinsip prudence ialah kehati-hatian dalam menyajikan dan melaporkan laporan keuangan sebuah perusahaan.

### 3. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Usbah dan N.S Primasari (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> terhadap Prudence pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap Prudence Akuntansi. Namun secara parsial Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Prudence Akuntansi, sedangkan Profabilitas tidak berpengaruh terhadap Prudence Akuntansi
2.	Hasina Tazkiya dan Salsatiningsih (2020)	Pengaruh <i>Growth opportunity</i> , <i>Financial Distress</i> , <i>Ceo Retirement</i> terhadap Prudence (Studi Empiris pada	<i>Financial Distress</i> , dan <i>Ceo Retirement</i> berpengaruh terhadap <i>prudence</i> .

- Hal ini berkaitan dengan prinsip prudence ialah kehati-hatian dalam menyajikan dan melaporkan laporan keuangan sebuah perusahaan.
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)	
Christine Rahardja dan Vinola Herawaty ( 2019)	Pengaruh Manajemen Laba, Sales Growth, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen laba dan sales growth secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Prudence. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara individual berpengaruh negatif signifikan terhadap Prudence. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap Prudence dan pengaruh sales growth terhadap prudence, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap prudence.
Esa Anti Ursula dan VadyaVitta Adhivinna (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities Terhadap Prudence	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap Prudence
5. Darmansyah (2016)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemediiasi <i>Prudence</i> : Studi Empiris pada Industri Tekstil dan	Studi ini menemukan bahwa dalam industri tekstil dan garmen menunjukkan bahwa berdasarkan regresi parsial, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Leverage dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

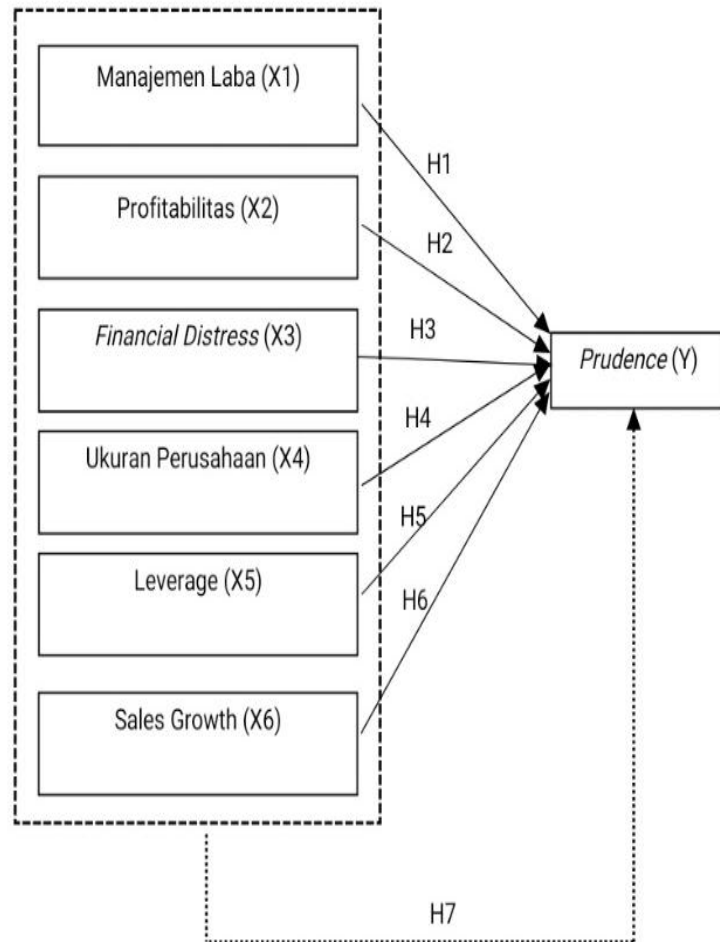
Garment yang Terdaftar di BEI	Rasio Likuiditas tingkat prudence dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan rasio Profitabilitas dan rasio Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap prudence. Uji Anova menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama ke tingkat prudence akuntansi dalam laporan tahunan perusahaan. Prudence mempengaruhi prediktabilitas laba karena manajemen diatur sedemikian rupa sehingga dapat memperlancar keuntungan di tahun- tahun berikutnya
-------------------------------	---

Sumber: Data olahan, 2022

#### 4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *prudence* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut.

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

—————> : Hubungan secara parsial

-----> : Hubungan secara simultan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan mengacu pada teori akuntansi yang positif yang telah dikembangkan oleh Watts & Zimmerman. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014:12) metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019). Penelitian kuantitatif merupakan angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai dan juga memudahkan dalam membaca, serta mempermudah penelitian untuk membuat sebuah pemahaman (Suyoto, 2016).



### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:61). Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:67). Teknik ini berdasarkan pada kriteria tertentu yang diperkirakan mempunyai keterkaitan dengan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan kebutuhan pada penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan antara lain :

1. Merupakan Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan tahunan (annual report) secara konsisten selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment yang dalam laporan keuangannya memiliki data yang diperlukan guna variabel yang akan diteliti (seperti perusahaan mengalami rugi 2 tahun bahkan lebih dari 5 tahun penelitian)

**Tabel 3.1.**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi perusahaan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2021	21
<b>Kriteria 1:</b> Jumlah perusahaan industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI sampai tahun 2017-2021	17
<b>Kriteria 2:</b> Perusahaan industri Tekstil dan Garment yang dalam laporan keuangannya tidak memiliki data yang diperlukan untuk variabel yang akan diteliti (seperti perusahaan mengalami rugi 2 tahun bahkan lebih dari 5 tahun penelitian)	10
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	7
<b>Sampel Perusahaan ( Perusahaan x 5)</b>	<b>35</b>

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garment**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
2.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
3.	PBRX	Pan Brother Tbk
4.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
5.	SRIL	Sri Rezeki Isman Tbk
6.	STAR	Buana Artha Anugrah
7.	TRIS	Trisula Internasional Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit. Hak cipta ini tidak dapat dicampur dengan hak cipta lainnya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari situs resmi perusahaan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai variabel-variabel yang terkait dengan pengaruh akuntansi *prudence*.

Dokumentasi merupakan suatu kumpulan data dengan mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber tertulis serta arsip-arsip lainnya yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2011:240). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu akuntansi *prudence* pada Perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mendapatkan data yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, internet, dan sumber bacaan lain yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini juga mengumpulkan data-data guna mendapatkan informasi terkait objek penelitian. Data tersebut adalah laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan cara mengaksesnya melalui situs <http://www.idx.co.id>.



### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen ini disebut juga variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014: 39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent variabel) adalah Prudence Akuntansi. Menurut Sugiyono (2014:59) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat enam variabel yang menjadi variabel bebas (Independent variabel) yaitu Manajemen Laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth*.

#### 3.5.1 Prudence (Y)

Dalam penelitian ini, *prudence* diukur dengan earning/accrual measure, seperti yang dikutip oleh Usbah & Primasari (2020) yaitu:

$$\text{Total Akrual} = \frac{(\text{laba bersih} + \text{depresiasi} - \text{arus kas}) \times (-1)}{\text{Total Aset}}$$

semakin tinggi (positif) hasil total akrual, maka perusahaan menerapkan *prudence* yang semakin tinggi.

#### 3.5.2 Manajemen Laba (X1)

Manajemen Laba (Earnings Management) adalah kebijakan akuntansi (akrual) yang dipilih oleh manajer atau tindakan nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai beberapa spesifik dalam pelaporan tujuan laba (Scott, 2015).

$$\text{Arit} = \text{Rit} + \text{Rit} \times \text{SIZEit} + \text{Rit} \times \text{AGEit} - \text{Rit} \times \text{AGE\_SQit} - \text{Rit} \times \text{GRR\_Pit} + \text{Rit} \times \text{GRR\_Nit} + \text{Rit} \times \text{GRMit} + \text{Rit} \times \text{GRM\_SQit} + \text{eit} \quad (\text{Stubben, 2010})$$



Rasio Dimana:

$AR = \frac{\text{Account Receivable}}{\text{Sales}}$

$U = \frac{\text{ukuran perusahaan yang di dapat dari natural logaritma total aset}}{\text{perusahaan}}$

$U = \frac{\text{umur perusahaan sejak perusahaan berdiri hingga tahun laporan}}{\text{growth rate diukur dengan persentase kenaikan atau penurunan sales dari periode t terhadap periode t-1}}$

$GRR = \frac{\text{growth rate diukur dengan persentase kenaikan atau penurunan sales dari periode t terhadap periode t-1}}{\text{GRR}_P}$

$GRR_P = \text{bernilai 0 apabila nilai growth rate negatif}$

$GRR_N = \text{bernilai 0 apabila nilai growth rate positif}$

$GRM = \text{gross profit margin yang diukur dengan persentase laba kotor dari sales}$

$Q = \text{nilai kuadrat dari variabel bersangkutan}$

$e = \text{nilai error}$

$e = \text{nilai error}$

### 5.3 Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba merupakan indikator kinerja dari suatu perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang meningkat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Selain menjadi indikator kinerja suatu perusahaan, laba juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan terutama untuk menganalisis kinerja manajemen (Jayanti & Sapari, 2016). Menurut Ang (1997) menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.

$$\text{Return on Asset} = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$$

Net Income = Laba Bersih

Total Asset = Total Aktiva

#### 4.4 Financial Distress (X3)

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. Financial distress sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002) dalam Agusti (2013). Financial distress merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan.

Dengan ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak yang terkait termasuk para investor dan kreditor (Priyanto dan Sundari, 2012). Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip prudence akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini financial distress diukur menggunakan model Z Score Altman yang terdapat dalam buku (Hanafi dan Abdul, 2014) dengan rumus sebagai berikut:





$$Z - Score = 1,2 \times X1 + 1,4 \times X2 + 3,3 \times X3 + 0,6 \times X4 + 1,0 \times X5$$

eterangan:

$X1$  = (aset lancar – hutang lancar) / total aset

$X2$  = laba ditahan / total asset

$X3$  = laba sebelum bunga dan pajak / total asset

$X4$  = nilai saham biasa dan preferensi / nilai buku total hutang

$X5$  = penjualan / total asset

Bila Z-score < 1,23 maka perusahaan dikategorikan mengalami tingkat kesulitan keuangan yang besar atau perusahaan tidak sehat, jika  $1,23 < Z < 2,90$  perusahaan berpotensi mengalami kesulitan bias dikatakan daerah rawan, dan untuk  $Z > 2,90$  perusahaan termasuk dalam kriteria sehat 100%.

#### 5.5 Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlina, 2013). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aset, yang dikemukakan oleh Hartono (2015:282). Ukuran perusahaan diukur dengan memtransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproses dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan Log Natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$





### 3.5.6 Leverage (X5)

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Harjito dan Martono (2011), *leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset 50 penggunaan aset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan di mana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aset yang tersedia untuk memberikan jaminan terhadap hutang. Hutang disini meliputi hutang lancar dan hutang jangka panjang. *Leverage* disebut juga dengan Solvabilitas. Untuk mengukur *leverage* dapat digunakan *Debt to Asset / Debt Ratio*. *Deb to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2014:154).

*Leverage* diartikan menggunakan rasio *leverage* dengan melihat proposi besarnya aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus dari buku (Fraser dan Aileen, 2008):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$



### 3.5.7 Sales Growth (X6)

Sales growth mengukur seberapa jauh penjualan bertumbuh yang dapat menjadi tolok ukur kesuksesan dalam dagang pada masa lampau dan dapat dijadikan sebagai patokan perkembangan untuk beberapa waktu kedepan (Muhdiana dan Amin, 2020). Dengan membandingkan jumlah penjualan pada periode kini dengan total penjualan pada periode yang lalu, maka pertumbuhan pada penjualan dapat terlihat. Jika perusahaan mengalami kenaikan volume penjualan, maka kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya dapat dikatakan menguntungkan. Dengan demikian, laba yang diperoleh juga akan semakin meningkat (Rahmi, Nursa'adah dan Salim, 2020). Pertumbuhan penjualan (sales growth) merupakan faktor yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan secara ekonomi dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi industri (Kasmir, 2014 dalam Aprianto dan Dwimulyani, 2019). Menurut Setiawan dan Suryono (2015), perhitungan sales growth dilakukan dengan membandingkan penjualan periode kini dengan periode sebelumnya, dan dibagi dengan penjualan periode sebelumnya, seperti berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{(\text{Total Penjualan Neto } t - \text{Total Penjualan Neto } t-1)}{\text{Total Penjualan Neto } t-1}$$

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari tulisan, naskah, atau gambar yang merupakan hak cipta UIN Suska Riau tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS* Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data time series (data runtut waktu) dan cross section (data silang). Metode-metode yang digunakan

### 3.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth opportunities*, *financial distress* dan *prudence* akuntansi.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini



tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque- Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami Multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variable dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variable. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi



masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sehingga angka absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi 60 nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

## 6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data *time series*) atau tempat (data *cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , berarti terjadi autokorelasi.

## 6.3 Pemilihan Model Data Panel

### 6.3.1 Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- Apabila probability Chi-square  $> 0,05$  maka yang dipilih adalah *Common Effect*.



© Paksiptamik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Rffect* yang digunakan.

## 2. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji *Hausman* digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis dalam Uji Hausmann sebagai berikut:

- a. Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability Chi-square  $> 0,05$  maka yang dipilih adalah *Random Effect*.

Jika  $H_0$  ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai *Fixed Effect Model*. Karena *Random Effect Model* kemungkinan terkorelasi dengan satu atau lebih variable bebas. Sebaliknya, apabila  $H_1$  ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Random Effect Model*.

### 3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi linier data panel pada penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect*. Pemilihan metode *fixed effect* sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini sebelumnya diuji melalui uji *chow* dan uji *hausman* terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode *fixed effect* yang paling tepat untuk menguji data panel pada penelitian ini.



### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier dengan bantuan alat statistic eviews versi 9. Uji Hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.6.5.1 Uji Parisal (uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai Thitung masing – masing koefisien dengan Ttabel, dengan tingkat signifikan 5%.

1. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.
2. Sedangkan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.5.2 Uji Simultan (uji f)

Menurut Ghozali (2013:98), uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menurut Ghazali (2013:97), berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap variabel dependen yaitu *prudence*, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R-Squared pada 68 koefisien regresinya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.
6. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Hasil uji hipotesis simultan (f) menunjukkan bahwa manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan *sales growth* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan *sales growth* terhadap *prudence* sebesar 80.71%, sedangkan sisanya sebesar 19.29% (100 – 80.71) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* terhadap *Prudence*.

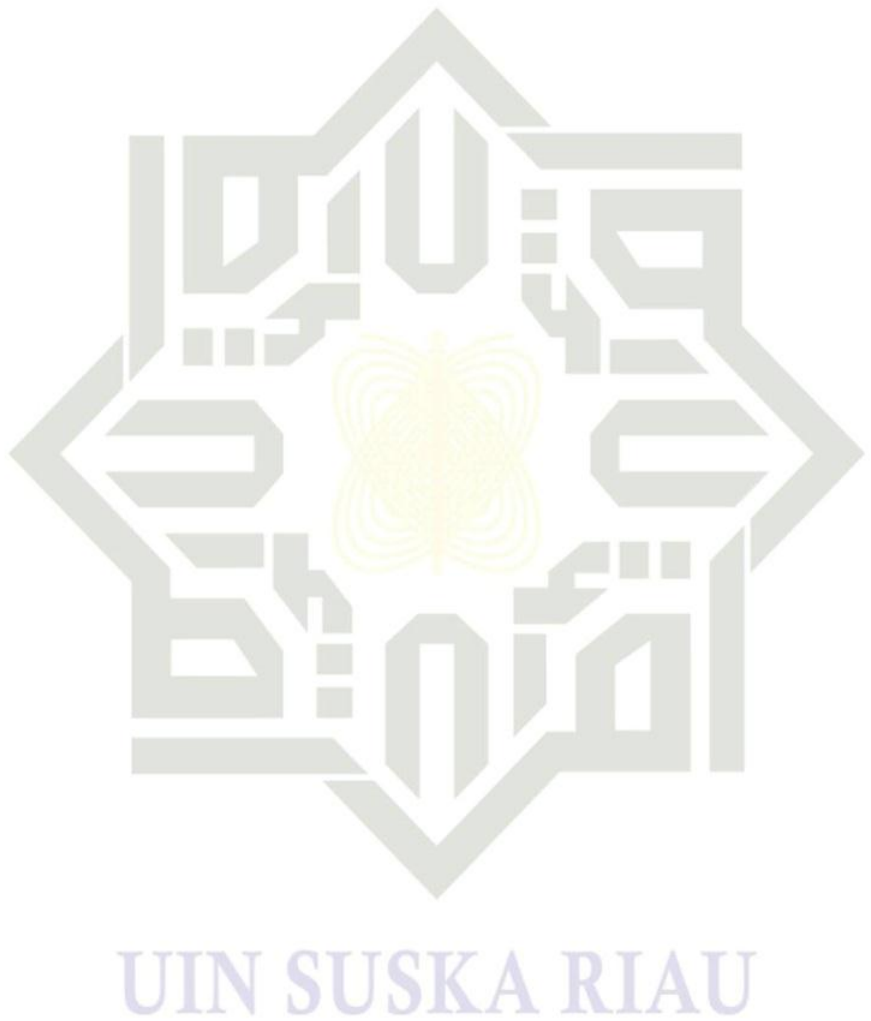
### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *prudence* yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, *growth opportunity* dan lain sebagainya.

- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Arifin, D. S., Sarita, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, ISSN: 2685- 5151, 11, 38–52.
- Arifandi, N. N. D., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, 26.
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019, April). Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-14).
- Arizah, T. N. dan Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(5):1-15.
- Ang, Pai Lian. (2020). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Armawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., Cininttya, B., & Pratama. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Umur Obligasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Manajemen*, ISSN Cetak 1978-6573, 14.
- Dewi, Ni Kd Sri Lestari dan Suryanawa, I Ketut. (2014). “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konser vatisme Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1, ISSN: 2302-8556
- Fahmi, Iham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrinda, S. N. dan M. P. Priyadi. 2021. Peran Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi Pengaruh Kinerja Keuangan dan Prudence Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Febrian, Reni. 2017. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Firmasari, Dini. (2016). “*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi*”. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga

Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Harahap, Mamduh. M. & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Handayani, Vera & Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 18 No. 1, Maret 2018*.

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Sebelas)*. Rajawali Pers: Jakarta

Harjito, Agus dan Martono.( 2011). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: EKONISIA.

Hamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (LTDER) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, E-ISSN 2654-5837, 7, 85–92*.

Hayanti, A., & Sapari. (2016). Pengaruh Positive Accounting Theory , Profitabilitas Dan Operating Cash Flow Terhadap Penerapan Konservatisme. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5(10), 1–17*.

Jawal, Rendi. (2013). Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi FE UPI Y.A.I.*

Juan, Neng. Eng. Wahyuni, Ersu Tri. (2014). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2*. Jakarta: Selemba Empat.

Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 7(1), 127-138*



- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marifatul, Usbah dan N.S Primasari. (2020). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Profitabilitas dan *Financial Distress* terhadap *Prudence* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019”. *National Conference for Ummah*. December 2020.
- Mawati, Nurul Jannatul. 2018. Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset Pada PT Lippo Karawaci Tbk). *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Akreditasi Nomor 21/E/KPT/2018*.
- Melati, Rizki Sekar. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Mirza, Refi. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui Moderating Struktur Modal Pada Perusahaan *Food dan Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *JOM Fekon, Vol. 3. No. 1 (Februari) 2016*.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Liberty.
- Noviantari, N., & Ratnadi, N. (2015). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.
- Padmawati dan Fachrurrozie. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, Vol 1, Hal 1-11.
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 87-110
- Purnama, Willyza H dan Daljono. (2013). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio *Leverage*, Intensitas Modal, dan Likui ditas Perusahaan terhadap Konservatis me Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume Nomor 3 ISSN:2337-3806*
- Putra, I G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, ISSN Print: 1978-4007, ISSN Online: 2655-9943, 18*.



Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. *Competitive*, 1(2)

Samadani, S., & Nur, A. (2015). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6, 120–141.

Sahmi, N. U., Nur'saadah, D., & Salim, F. (2020). Pengaruh corporate risk, leverage dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, I(II), 99–110.

Somanjaya, B., Soenaryo, D., & Siregar, I. G. (2015). *Pengaruh Return On Equity, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Prudent Akuntansi*.  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/2112/1292>

Sudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Salim, Hasan. 2015. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012. *JURNAL MANAJEMEN [VOL 12 NO. 1MEI 2015:68-92]*.

Samryn, L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Transaksi Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saputra, Alif Aditya Darma. (2018). “Pengaruh *Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, Bonus Plan*, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2017)”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Sasongko, Hendro & Apriani, Dewi. 2016. Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 2, Hal. 1-15*.

Septian dan Anna. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi*. *E-proceeding of Management*, Vol 1, No 3, Hal 452-469.

Setiawan, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap opini audit going concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 1-15.

Sitepu, Samsudin., Purwanto, B., Irwanto A.K. 2017. Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Emiten Kompas 100 di Bursa



Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol VIII, No 3, Desember 2017.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahastuti, Erni. 2017. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Yang Terdaftar Tahun 2011-2014. *Cendekia Akuntansi Vol. 5 No. 3, September 2017.*

Putri dan V. Herawaty. (2020). “Pengaruh *Financial Distress*, Risiko Litigasi, *Firm Risk* Terhadap *Accounting Prudence* Dengan Menggunakan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi”. *KOCENIN Serial Konferensi No.1 (2020)*

Wahana, M. Z. Hakim. dan D. S. Abbas. 2021. Pengaruh Debt Convenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 500-513.

Wugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Yusanto, Berkah dan Tiara Ramadhani, (2016). “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Konservatisme* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Hal. 142 – 151 Vol. 23,No. 2 ISSN: 1412-3126

Zarsula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi*. Hal. 194-206. Vol. 6 No. 2

Zetama, E. P. dan F. Titik. 2018. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme. *e-Proceeding of Management : 5(1): 1-9.*

Zherawaty dkk. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Prosiding seminar nasional.*

Zwimelda dan marlinah. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Srtuktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non-Keuangan,*Media Bisnis*, Vol 5 No.3. hlm 200-213.

Yadiati W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. PT Balebat Dedikasi Prima



## LAMPIRAN 1

### TABULASI DATA PENELITIAN

Dengan Keterangan:

- X1 = Variabel Manajemen Laba
- X2 = Variabel Profitabilitas
- X3 = Variabel *Financial Distress*
- X4 = Variabel Ukuran Perusahaan
- X5 = Variabel *Leverage*
- X6 = Variabel *Sales Growth*
- Y = Variabel *Prudence*

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
1	ERTX	2017	0,00	-0,03	1,54	27,50	0,70	0,04	-0,12
		2018	0,01	0,02	1,72	27,56	0,70	0,06	0,04
		2019	0,02	0,01	1,70	27,69	0,73	0,14	-0,01
		2020	-0,02	-0,01	1,43	27,65	0,73	-0,12	0,06
		2021	0,03	0,02	1,81	27,71	0,73	0,24	-0,02
2	INDR	2017	0,02	0,00	1,27	30,11	0,64	0,15	0,09
		2018	0,01	0,08	2,12	30,12	0,57	0,08	0,07
		2019	-0,01	0,06	2,20	30,04	0,51	-0,09	0,05
		2020	-0,03	0,01	1,82	30,06	0,51	-0,23	0,02
		2021	0,05	0,09	2,54	30,23	0,49	0,50	0,11
3	PBRX	2017	0,02	0,01	2,31	29,77	0,59	0,16	0,03
		2018	0,01	0,03	2,61	29,78	0,57	0,11	-0,02
		2019	0,01	0,03	2,56	29,91	0,60	0,09	-0,03
		2020	0,00	0,03	2,35	29,96	0,60	0,03	-0,05
		2021	0,00	0,02	2,13	29,97	0,59	0,01	0,00
4	RICY	2017	0,04	0,01	1,72	27,95	0,69	0,31	0,13
		2018	0,05	0,01	1,92	28,06	0,71	0,32	0,09
		2019	0,00	0,01	1,91	28,11	0,72	0,02	-0,12
		2020	-0,07	-0,04	1,05	28,18	0,79	-0,40	-0,06
		2021	0,01	-0,04	1,49	28,16	0,82	0,07	0,07
5	SRIL	2017	0,01	0,06	1,90	30,50	0,63	0,14	-0,02
		2018	0,03	0,06	2,05	30,64	0,62	0,36	0,05

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

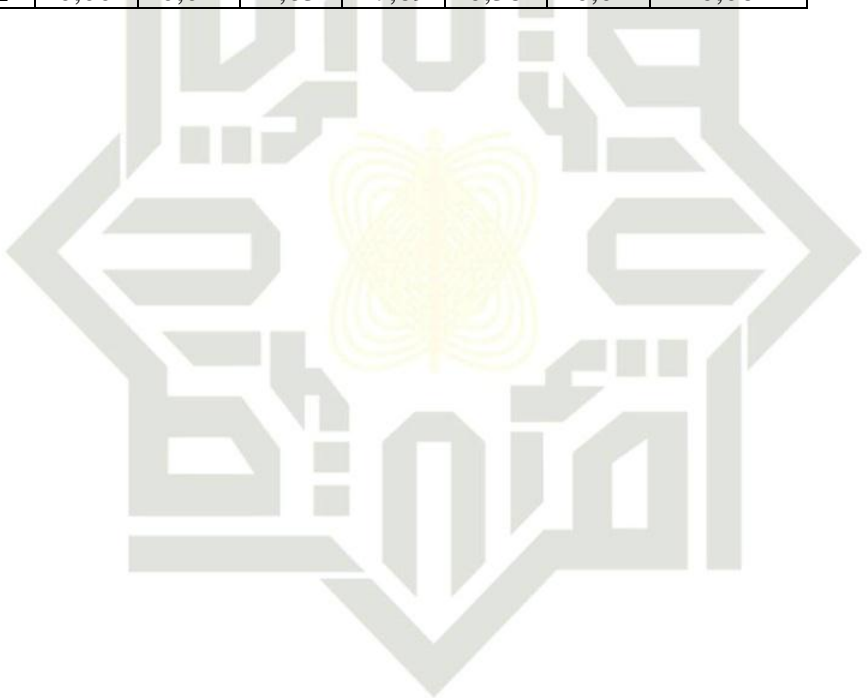
		<b>2019</b>	0,01	0,06	2,18	30,77	0,62	0,14	0,00
		<b>2020</b>	0,01	0,05	2,00	30,94	0,64	0,09	-0,07
		<b>2021</b>	-0,03	-0,73	-3,68	30,72	1,11	-0,34	-0,30
<b>6</b>	<b>STAR</b>	<b>2017</b>	0,00	0,00	2,99	27,14	0,20	-0,12	0,13
		<b>2018</b>	0,00	0,00	3,05	27,15	0,20	0,15	0,05
		<b>2019</b>	-0,01	0,00	4,48	27,09	0,15	-0,40	0,13
		<b>2020</b>	-0,02	0,01	4,42	26,93	0,00	-0,96	0,16
		<b>2021</b>	0,00	0,02	1,26	26,95	0,00	0,32	0,22
<b>7</b>	<b>TRIS</b>	<b>2017</b>	-0,03	0,04	3,29	27,02	0,35	-0,14	0,03
		<b>2018</b>	0,15	0,02	2,45	27,78	0,45	0,81	0,03
		<b>2019</b>	0,01	0,02	2,70	27,77	0,42	0,06	0,00
		<b>2020</b>	-0,04	0,00	2,47	27,70	0,40	-0,23	0,07
		<b>2021</b>	0,00	0,02	2,63	27,69	0,38	-0,04	0,06

nya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

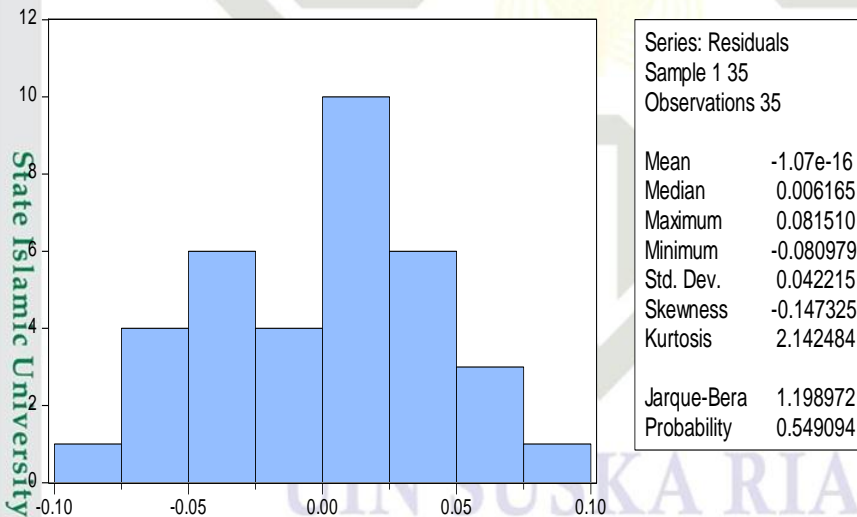
LAMPIRAN 2

Analisis Deskriptif

	PRUDENCE	ML	ROA	FD	SIZE	DAR	SG
Mean	0.024857	0.006857	-0.001429	2.068286	28.72314	0.547429	0.038000
Median	0.030000	0.010000	0.020000	2.120000	28.11000	0.600000	0.070000
Maximum	0.220000	0.150000	0.090000	4.480000	30.94000	1.110000	0.810000
Minimum	-0.300000	-0.070000	-0.730000	-3.680000	26.93000	0.000000	-0.960000
Std. Dev.	0.093537	0.034960	0.130184	1.255394	1.385175	0.232421	0.299213
Skewness	-1.013676	1.678896	-5.197243	-2.432104	0.234907	-0.570397	-0.664817
Kurtosis	5.719771	9.629976	29.72079	14.17595	1.394846	3.659216	5.783620
Jarque-Bera	16.78149	80.54571	1198.817	216.6534	4.079314	2.531631	13.87818
Probability	0.000227	0.000000	0.000000	0.000000	0.130073	0.282009	0.000969
Sum	0.870000	0.240000	-0.050000	72.39000	1005.310	19.16000	1.330000
Sum Sq.	0.297474	0.041554	0.576229	53.58450	65.23615	1.836669	3.043960
Observations	35	35	35	35	35	35	35

Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



1. Hak Cipta dan Pembelian: Hak Cipta dan Pembelian ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.033781	546.3603	NA
ML	0.062120	1.853676	1.769580
ROA	0.015435	4.196458	4.192533
FD	0.000229	19.24966	5.476206
SIZE	3.48E-05	472.5195	1.056853
DAR	0.002278	12.97214	1.918167
SG	0.001732	2.480852	2.441371

## c. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.905504	Prob. F(6,28)	0.5051
Obs*R-squared	5.687664	Prob. Chi-Square(6)	0.4591
Adjusted explained SS	3.879923	Prob. Chi-Square(6)	0.6929

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.096613	0.093628	-1.031873	0.3110
ML	-0.219960	0.126966	-1.732434	0.0942
ROA	-0.010511	0.063288	-0.166085	0.8693
FD	0.005680	0.007712	0.736550	0.4675
SIZE	0.003892	0.003004	1.295410	0.2058
DAR	0.015554	0.024316	0.639645	0.5276
SG	0.026999	0.021203	1.273375	0.2134

R-squared	0.162505	Mean dependent var	0.034566
Adjusted R-squared	-0.016959	S.D. dependent var	0.023499
E. of regression	0.023697	Akaike info criterion	-4.470043
Sum squared resid	0.015724	Schwarz criterion	-4.158973
Log likelihood	85.22575	Hannan-Quinn criter.	-4.362661
F-statistic	0.905504	Durbin-Watson stat	1.944548
Prob(F-statistic)	0.505076		

## d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.898587	Prob. F(2,26)	0.1700
Obs*R-squared	4.460191	Prob. Chi-Square(2)	0.1075

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.064656	0.184452	-0.350531	0.7288
ML	-0.211584	0.266240	-0.794711	0.4340
ROA	-0.100135	0.135951	-0.736554	0.4680

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan, gambar, atau foto yang diterbitkan atau di kirimkan dari menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FD	0.011612	0.016140	0.719423	0.4783
SIZE	0.001140	0.005831	0.195457	0.8466
DAR	0.017957	0.047189	0.380531	0.7066
SG	0.024640	0.043189	0.570523	0.5732
RESID(-1)	0.407101	0.214594	1.897073	0.0690
RESID(-2)	0.017927	0.203810	0.087957	0.9306

R-squared	0.127434	Mean dependent var	-1.07E-16
Adjusted R-squared	-0.141048	S.D. dependent var	0.042215
S.E. of regression	0.045094	Akaike info criterion	-3.143088
Sum squared resid	0.052871	Schwarz criterion	-2.743141
Log likelihood	64.00404	Hannan-Quinn criter.	-3.005027
F-statistic	0.474647	Durbin-Watson stat	1.968704
Prob(F-statistic)	0.862784		

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
cross-section F	5.176070	(6,22)	0.0019
cross-section Chi-square	30.810969	6	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.368748	0.186326	-1.979051	0.0577
ML	-1.038862	0.252523	-4.113928	0.0003
ROA	-0.215939	0.123833	-1.743782	0.0922
FD	0.037295	0.015199	2.453783	0.0206
SIZE	0.014777	0.005975	2.473151	0.0197
DAR	-0.179346	0.048130	-3.726310	0.0009
SG	0.155769	0.042222	3.689302	0.0010

R-squared	0.698920	Mean dependent var	0.030571
Adjusted R-squared	0.634403	S.D. dependent var	0.077912
S.E. of regression	0.047109	Akaike info criterion	-3.095846
Sum squared resid	0.062139	Schwarz criterion	-2.784777
Log likelihood	61.17731	Hannan-Quinn criter.	-2.988465
F-statistic	10.83311	Durbin-Watson stat	1.168895
Prob(F-statistic)	0.000003		



**b. Hausman Test**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test of cross-section random effects

Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.056419	6	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ML	-1.135303	-1.038862	0.004104	0.1322
ROA	-0.266254	-0.215939	0.016455	0.6949
FD	0.042773	0.037295	0.000024	0.2663
SIZE	0.026112	0.014777	0.000021	0.0137
DAR	-0.116531	-0.179346	0.022883	0.6780
SG	0.186196	0.155769	0.000185	0.0251

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.742359	0.233415	-3.180421	0.0043
ML	-1.135303	0.194310	-5.842728	0.0000
ROA	-0.266254	0.156677	-1.699379	0.1033
FD	0.042773	0.012091	3.537586	0.0018
SIZE	0.026112	0.006323	4.129735	0.0004
DAR	-0.116531	0.155261	-2.750550	0.0109
SG	0.186196	0.033547	5.550315	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.875156	Mean dependent var	0.030571
Adjusted R-squared	0.807060	S.D. dependent var	0.077912
S.E. of regression	0.034223	Akaike info criterion	-3.633303
Sum squared resid	0.025766	Schwarz criterion	-3.055602
Log likelihood	76.58280	Hannan-Quinn criter.	-3.433880
F-statistic	12.85172	Durbin-Watson stat	2.371164
Prob(F-statistic)	0.000000		



**4. Model Regresi Data Panel**

**a. Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.368748	0.186326	-1.979051	0.0577
ML	-1.038862	0.252523	-4.113928	0.0003
ROA	-0.215939	0.123833	-1.743782	0.0922
FD	0.037295	0.015199	2.453783	0.0206
SIZE	0.014777	0.005975	2.473151	0.0197
DAR	-0.179346	0.048130	-3.726310	0.0009
SG	0.155769	0.042222	3.689302	0.0010
R-squared	0.698920	Mean dependent var		0.030571
Adjusted R-squared	0.634403	S.D. dependent var		0.077912
S.E. of regression	0.047109	Akaike info criterion		-3.095846
Sum squared resid	0.062139	Schwarz criterion		-2.784777
Log likelihood	61.17731	Hannan-Quinn criter.		-2.988465
F-statistic	10.83311	Durbin-Watson stat		1.168895
Prob(F-statistic)	0.000003			

**b. Fixed Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.742359	0.233415	-3.180421	0.0043
ML	-1.135303	0.194310	-5.842728	0.0000
ROA	-0.266254	0.156677	-1.699379	0.1033
FD	0.042773	0.012091	3.537586	0.0018
SIZE	0.026112	0.006323	4.129735	0.0004
DAR	-0.116531	0.155261	-2.750550	0.0109
SG	0.186196	0.033547	5.550315	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.875156	Mean dependent var		0.030571
Adjusted R-squared	0.807060	S.D. dependent var		0.077912
S.E. of regression	0.034223	Akaike info criterion		-3.633303
Sum squared resid	0.025766	Schwarz criterion		-3.055602
Log likelihood	76.58280	Hannan-Quinn criter.		-3.433880
F-statistic	12.85172	Durbin-Watson stat		2.371164
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.368748	0.135358	-2.724250	0.0110
ML	-1.038862	0.183447	-5.663001	0.0000
ROA	-0.215939	0.089960	-2.400392	0.0233
FD	0.037295	0.011041	3.377739	0.0022
SIZE	0.014777	0.004341	3.404400	0.0020
DAR	-0.179346	0.034964	-5.129428	0.0000
SG	0.155769	0.030672	5.078485	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.61E-08	0.0000
Idiosyncratic random			0.034223	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.698920	Mean dependent var		0.030571
Adjusted R-squared	0.634403	S.D. dependent var		0.077912
F.E. of regression	0.047109	Sum squared resid		0.062139
t-statistic	10.83311	Durbin-Watson stat		1.168895
Prob(F-statistic)	0.000003			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.698920	Mean dependent var		0.030571
Sum squared resid	0.062139	Durbin-Watson stat		1.168895

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk pencantuman dan penyebutan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



**NOVA SAFITRI**, Lahir di Menggala Sakti 05 Juni 2000. Anak ketiga dari 4 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Nasrul dan Ibu Asmi. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di MI Al-Muhajirin Menggala Sakti, Kemudian penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama di Mts Mahadurokan Sekeladi dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Tanah Putih pada tahun 2017. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2018 mengambil jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Prudence (Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)** . Dibawah bimbingan ibu Sonia Sischa Wika Putri, SE. M.Ak, dengan pelaksanaan ujian Munaqasah pada tanggal 23 Desember 2022.

- Hak © UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.